

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, A, A. 2021. Keterwakilan Perempuan dalam Lembaga Legislatif di Kabupaten Bulukumba. *Universitas Hasanuddin*
- Dewi, H. 2016. Perempuan dan Politik dalam Perspektif Kesetaraan Gender. *Badan Pendidikan dan Latihan*.
- Fauzi, M. 2016. Keterwakilan Politik Perempuan di DPRD Kabupaten Kubu Raya. Skripsi. *Universitas Sam Ratulangi Sulawesi Utara*.
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utama, E., Istiqomah, R., Fardani, R., Sukmana, D., & Auliya, N. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta
- Hartanto, H., & Astuti, D. 2022. Ketimpangan Relasi Kuasa dan Patriarki dalam Kekerasan Seksual Berbasis Gender (Perspektif Sosiologi dan Hukum). *Supremasi Hukum*. 18(2): 23-33.
- Isti'annah, Z. A., & Yunita, A. 2022. Penguatan Kesadaran Politik Kaum Remaja Perempuan melalui Kajian Regulasi Kuota 30% Perempuan di Lembaga Legislatif. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*. 6(1): 719-730.
- Kurniawan, F. 2018. Budaya Politik Sehat Menurut Partai Politik Untuk Meningkatkan Elektabilitas Partai Politik Di Kota Bandung (Studi Deskriptif Dpc Pdp, Dpd Nasdem, Dan Masyarakat Kec. Babakan Ciparay & Astana Anyar Bandung). *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan*.
- Kurniawan, N. 2016. fv Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 22-24/PUU-VI/2008. *Jurnal Konstitusi*.
- Malik, Y. M., Astuti, P., & Marlina, N. 2016. Analisis Peran Perempuan Dalam Partai Politik Di Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (Dpc Pdi P) Kota Cirebon. *Journal of Politic and Government Studies*, 5(04): 271-280.
- Maryam, R. 2018. Menerjemahkan Konvensi Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap Perempuan (CEDAW) ke dalam Peraturan Perundang-Undangan. *Legislasi Indonesia*, 9(1): 99-118.
- Maryuni, A. 2014. Perempuan Di Legislatif: Advokasi Perempuan Legislatif Bagi Kepentingan Dapil Di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Jawa Timur. *Jurnal Politik Muda*, 3(3): 303-318.
- Mulyono, I. 2010. Strategi meningkatkan keterwakilan perempuan. *Makalah Disampaikan dalam Diskusi Panel RUU Pemilu-Peluang untuk Keterwakilan Perempuan, Jakarta*.
- Prantiasih, A. 2012. Hak Asasi Manusia Bagi Perempuan. *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 25(1): 10-15.
- Putri, I. A. 2017. Strategi politik perempuan caleg Sumatera Barat dalam Pemilu 2014. *Journal of Moral and Civic Education*. 1(2): 74-85.
- Rijali, A. 2019. Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*. 17(33):81-95.
- Saparinah, S. 2010. *Berbeda tetapi Setara, Pemikiran tentang Kajian Perempuan, penyunting Imelda Bachtiar*. Jakarta: Buku Kompas.
- Sari, A, A. 2018. Perempuan dan Politik Peran Kaukus Perempuan Parlemen Republik Indonesia (KPP RI) Periode 2009-2014 dalam Mendukung Perumusan Rancangan Undang-Undang Kesetaraan dan Keadilan Gender (RUU KKG). *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- Sari, S. K. 2022. Keterwakilan Perempuan Kader Pdi Perjuangan dalam Pemilu Legislatif 2019 di Dprd DKI Jakarta. *Jurnal Adhikari*, 1(3): 106-117.
- Sasongko, S. S. 2007. Konsep dan Teori Gender (Modul) BKKBN.
- Subekti, 2015. *Dinamika Konsolidasi Demokrasi: Dari Ide Pembaruan Sistem Politik Hingga ke Praktik Pemerintahan Demokratis*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

- Sucipto, O. D. *Perempuan dan Politik (Studi Tentang Partai Perindo DKI Jakarta dalam Perekrutan Massa Perempuan)* (Bachelor's thesis, FISIP UIN Jakarta).
- 2 Muhammad, *Stereotip Terhadap Suku Mandar (Studi Interaksi Sosial Mahasiswa Bugis Dan Mahasiswa Mandar Di Universitas Muhammadiyah Makassar)*, Skripsi, 30-31.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*. Alfabeta, CV. Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV. Sulistyono. 2015. *Studi Kualitatif Deskriptif Perilaku Konsumen Rilis Fisik*
- Suseno, N. 2013. *Representasi politik*. Jakarta: Puskapol FISIP UI
- Suseno, N. 2014. Perempuan Politisi Dalam Partai Politik Pemilu 2014: Keterwakilan Deskriptif dan Substantif. *Jurnal Perempuan*, 19(2).
- Suyanto, B., & Sutinah. 2005. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan Edisi Ketiga*. Prenadamedia Group
- Wardani, S. B. E. 2013. *Potret keterpilihan perempuan di legislatif pada Pemilu 2009*. Puskapol FISIP UI.
- Anita. 2018. *Peran Kaukus Perempuan Parlemen Republik Indonesia (KPP RI) Periode 2009-2014 Dalam Mendorong Perumusan Perancangan Undang-Undang Kesetaraan dan Keadilan Gender (RUU KKG)*.
- Rizki Priandi, K. R. (2019). *Upaya Meningkatkan Partisipasi Politik Perempuan Dalam Pemilihan Umum Di Indonesia*. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*.
- Warjiyati, 2016. *partisipasi politik perempuan dalam perspektif hukum*.
- UNDP, 2010 *Partisipasi Perempuan Dalam Politik dan Pemerintahan*
- Ade muslimat, 2020. *rendahnya partisipasi wanita dibidang politik*.
- Kahmad, Dadang H. . Pustaka Setia, 2011 *Sosiologi agama: potret agama dalam dinamika konflik, pluralisme dan modernitas*.
- yaiful Hamali, 2017. *Agama Dalam Perspektif Sosiologis*.
- ardjaloka, Loura. 2012. *Potret keterwakilan perempuan dalam wajah politik Indonesia perspektif regulasi dan implementasi*.
- Artina, Dessy. 2016 . *Keterwakilan Politik Perempuan dalam Pemilu Legislatif Provinsi Riau Periode 2014-2019*.
- Andriana, N. e. (2012). *Perempuan, Partai Politik, dan Parlemen: Studi Kinerja Anggota Legislatif Perempuan di Tingkat Lokal*. Jakarta: PT. Gading Inti Prima (anggota IKAPI).

L
A
M
P
I
R
A
N

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

DAFTAR PERTANYAAN

Nama :

Tanggal Wawancara :

Status Jabatan :

Rumusan masalah 1

1. Apakah kuota 30% sangat penting dalam partai politik?
2. Bagaimana peran partai politik dalam melakukan kebijakan ketentuan kuota 30% dalam partisipasi perempuan?
3. Bagaimana upaya partai politik dalam memenuhi kuota 30% keterwakilan Perempuan dalam kepengurusan partai politik
4. Kendala apa saja yang dialami dalam memenuhi ketentuan kuota 30%
5. Apa faktor yang menyebabkan partai politik ketika kuota 30% tidak terpenuhi?
6. Adakah program terkait pemberdayaan Perempuan dipartai politik?
7. Bagaimana proses pendaftaran (seleksi) yang dilakukan partai dalam rekrutmen kader baru terkhusus kader Perempuan.
8. Apakah dipartai tersebut terdapat stereotipe untuk merekrut kader Perempuan?
9. Apakah menurut bapak / ibu stereotipe dalam partai itu sangat penting?
10. Apa yang terjadi ketika bapak / ibu tidak menggunakan sistem stereotipe dalam merekrut kader baru
11. Apa saja kriteria yang harus dimiliki untuk bergabung oleh calon kader partai?

Rumusan masalah 2

1. Apakah ibu merupakan anggota aktif partai politik?
2. Sudah berapa lama ibu aktif di dalam partai politik?
3. Apa posisi yang ibu duduki sekarang di kepengurusan partai tersebut?
4. Apa alasan ibu memilih partai tersebut sebagai salah satu kader dan menjadi pengurus di partai tersebut?
5. Bagaimana awal mula anda menjadi kader (pengurus) dalam partai tersebut?
6. Bagaimana proses kaderisasi yang pernah anda ikuti untuk menjadi kader partai tersebut?

7. Bagaimana pandangan ibu terhadap kesempatan Perempuan dalam ranah Politik, Pro atau kontra?
8. Apa saja hambatan yang anda rasakan pada masa kepengurusan anda sebagai kader pengurus dipartai tersebut?
9. Apakah terdapat kendala ketika ibu menentukan kebijakan atau pengambilan Keputusan dipartai tersebut?
10. Kendala apa yang ibu rasakan dalam menentukan kebijakan yang berfokus kepada kebijakan Perempuan?
11. Bagaimana cara menghadapi kendala yang terjadi?
12. Apakah terdapat rasa intimidasi yang ibu rasakan selama kepengurusan?
12. Dalam kepengurusan apakah ada kesenjangan (perbedaan batas kemampuan) yang dilakukan pengurus parpol terhadap pengurus Perempuan?
13. Bagaimana sikap ibu untuk menghadapi kesenjangan yang ada?
14. Apakah ibu merasa nyaman selama kepengurusan di partai tersebut?



3. Wawancara Bersama VN (27 April 2029)



4. Wawancara Bersama AP (7 Mei 2024)

